

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari integral kesehatan yang secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun negara-negara berkembang lainnya (Wowor, 2013). Kesehatan gigi dan mulut seringkali menjadi prioritas kesekian bagi sebagian orang. Seperti yang diketahui, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mempengaruhi kesehatan organ tubuh lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Proporsi penduduk yang bermasalah pada gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi yang telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*preceived need*) dalam 12 bulan terakhir. Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilitas) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 tahun terakhir (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang dan terjadi karena seseorang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang kesehatan gigi anak juga menjadi keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi anak agar menjadi baik (Haeriyah, 2013). Pengetahuan ibu sangat berpengaruh dalam pemeliharaan kesehatan terutama terhadap sikap dan perilaku anak karena ibu merupakan orang terdekat dengan anaknya (Natamiharja & Dewi, 2010). Dengan tidak adanya pengetahuan yang mendasar dari orang tua, khususnya ibu, maka upaya pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut akan sulit dilakukan (Abdat, 2018).

Keterampilan menyikat gigi yang baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini. Bimbingan yang diberikan dari orang tua kepada anak tentang cara menyikat gigi tidak hanya penting untuk mencegah beberapa penyakit gigi dan mulut seperti karies dan gingivitis, tetapi juga mengajarkan anak konsep kebersihan sebagai langkah awal untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS dalam kehidupan sehari-hari (Pujar & Subbareddy, 2013).

Hasil survei yang telah dilakukan dengan wawancara pada bulan Oktober - November 2020 di Dusun Ambarukmo mengenai pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dan kebiasaan menyikat gigi anak pada 10 responden di dapatkan hasil sebanyak 60% ibu tidak mengetahui tentang kesehatan gigi anak dan 80% anak terbiasa menyikat gigi hanya pada saat mandi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk promotif dan preventif.

Merujuk pada uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Anak di Dusun Ambarukmo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dan kebiasaan menyikat gigi anak di Dusun Ambarukmo?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dan kebiasaan menyikat gigi anak di Dusun Ambarukmo.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak.
- b. Diketahuinya pengetahuan ibu tentang kebiasaan menyikat gigi anak.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif dan preventif pada pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dan kebiasaan menyikat gigi anak di Dusun Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai wawasan ilmu pengetahuan tentang gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dan kebiasaan menyikat gigi anak serta menambah kepustakaan bagi ilmu kesehatan gigi dan mulut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Untuk menambah daftar kepustakaan baru berkaitan dengan pencegahan penyakit gigi dan mulut khususnya tentang gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dan kebiasaan menyikat gigi anak.

### b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan bagi peneliti yang lain terutama dalam kasus gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dan kebiasaan menyikat gigi anak di Dusun Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman.

### c. Bagi Responden/Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dan kebiasaan menyikat gigi anak.

## **F. Keaslian Penelitian**

1. Desi Purmitasari (2020) meneliti tentang gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi dan karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif. Perbedaannya terletak pada

lokasi/tempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 28 responden menunjukkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan kategori cukup sebanyak 25%.

2. Safitri *et al.*, (2018) meneliti tentang penerapan aplikasi sayang ke buah hati (SEHATI) terhadap pengetahuan ibu serta dampak pada keterampilan anak tentang cara menyikat gigi. Persamaan penelitian ini adalah subjek penelitian ibu dan anak. Perbedaannya terletak pada lokasi/tempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak karakteristik ibu berusia 30 – 39 tahun dan berpendidikan SMA dengan pengetahuan menyikat gigi dan karakteristik responden anak sebagian besar berusia 8 tahun dengan kebiasaan dan keterampilan menyikat gigi memiliki hubungan yang positif dengan peningkatan sebesar 58,3%.